



PENGERTIAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

oleh:

Tim Pengembang SPMI

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Penjaminan Mutu
2018

POKOK BAHASAN

1. Pengertian Audit Mutu Internal
2. Tujuan dan manfaat Audit Mutu Internal
3. Istilah dalam Audit Mutu
4. Prinsip Dasar Audit
5. Klasifikasi Audit
6. Lingkup (Cakupan) dan Area Audit
7. Kesimpulan Audit

LANDASAN HUKUM:

Bab III Pasal 52 Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

- (1) Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi** merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
- (2) Penjaminan mutu** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui **penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.**

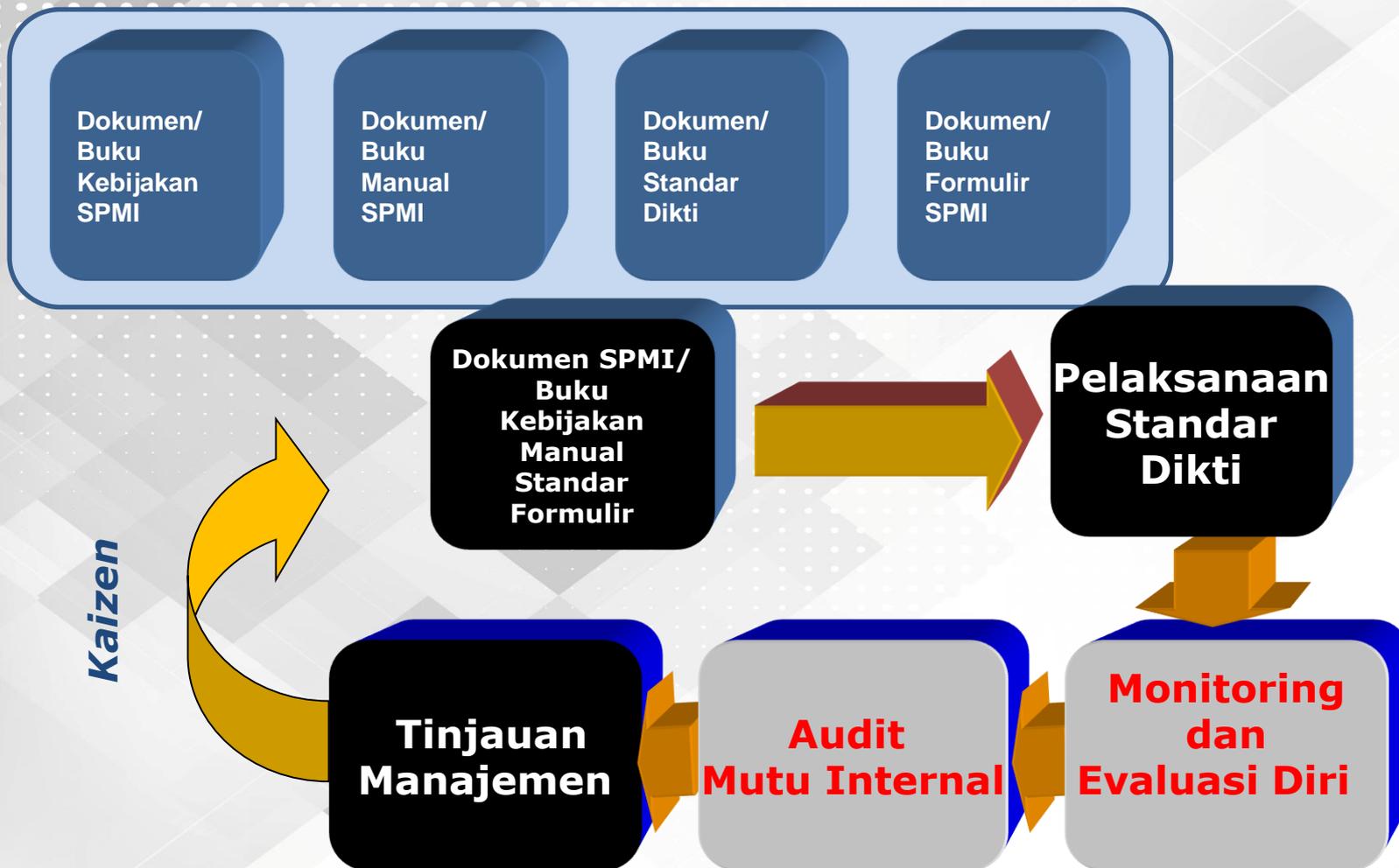
Pasal 5 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti

(1) **SPMI** memiliki **siklus** kegiatan yang terdiri atas:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

(2) Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c dilakukan melalui **Audit Mutu Internal**.

Garis Besar Proses SPMI



Definisi Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal adalah proses pengujian yang **sistematis, mandiri, dan terdokumentasi** untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di PT sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi.

Audit Mutu bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan **kesesuaian** antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan/program

PENGERTIAN AUDIT INTERNAL DAN EKSTERNAL

- **Audit internal:** Audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu organisasi sendiri (standar Internal), Peraturan, Prosedur, Instruksi kerja.
- **Audit eksternal:** Audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap standar eksternal.

PENGERTIAN BEBERAPA ISTILAH DALAM AUDIT MUTU

- **Klien (*Client*):** Organisasi/perorangan yang mempunyai hak untuk mengatur atau hak kontrak untuk meminta audit.
- **Teraudit (*Auditee*):** Organisasi/unit kerja/orang yang diaudit. Teraudit bisa sekaligus sebagai klien.
- **Auditor:** Orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan audit.

- **Ketua Tim Auditor** adalah orang yang ditunjuk untuk mengelola audit dan memimpin pelaksanaan audit dengan dibantu beberapa auditor.
- **Kriteria Audit (*Audit Criteria*):** Kebijakan, prosedur atau persyaratan yang digunakan sebagai referensi.
- **Bukti Audit (*Audit Evidence*):** Catatan, pernyataan, fakta atau informasi lainnya yang relevan dengan kriteria audit dan dapat diperiksa. Bukti audit dapat bersifat kualitas atau kuantitas.

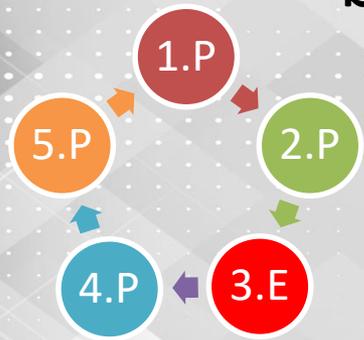
- **Check list (Daftar Tilik):** Daftar pertanyaan yang disusun berdasar hasil **Audit Dokumen** untuk diverifikasi lebih lanjut dalam **Audit Lapangan/Visitasi/Kepatuhan**.
- **Temuan Audit (*Audit Findings*):** Hasil dari evaluasi bukti audit yang dikumpulkan yang berlawanan dengan kriteria audit.

Prinsip Dasar Audit Mutu Internal

1. Sikap dasar auditor: Mempunyai sifat profesional.
2. Penyajian yang wajar: Wajib memberikan laporan yang objektif.
3. Ketelitian: Kecermatan dalam menggali informasi sehingga menghasilkan kesimpulan audit yang valid.
4. Independen: Mempunyai sikap netral dan obyektif saat membuat kesimpulan audit.
5. Berdasar bukti: Penjelasan yang rasional dalam menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

POSISI AUDIT DALAM SIKLUS SPMI

Audit Mutu Internal merupakan bagian dari siklus SPMI



Audit Mutu

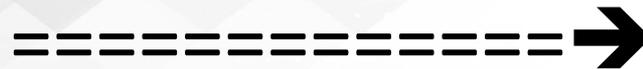


PP**E**PP



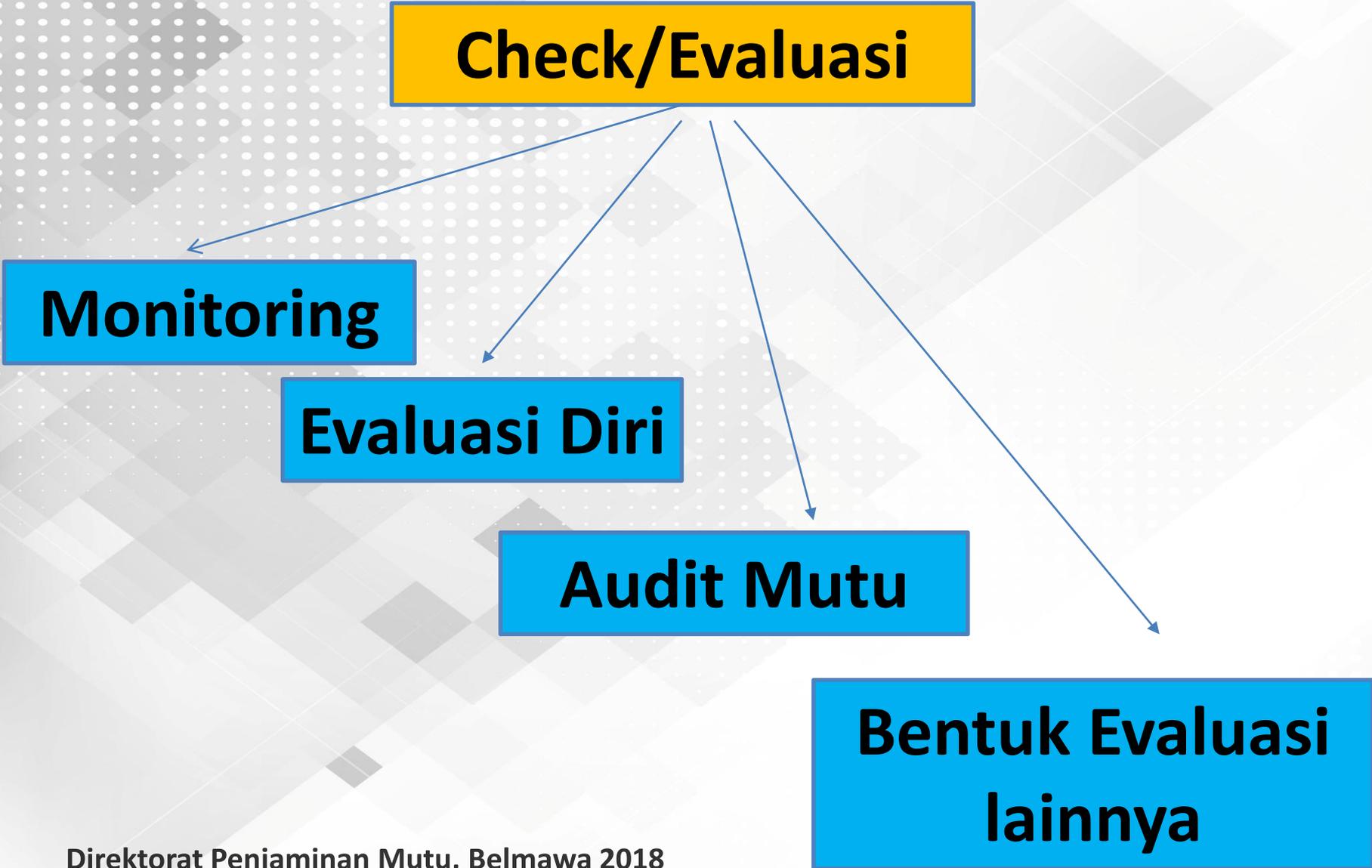
E

PD**C**A



C

Check/Evaluasi



```
graph TD; A[Check/Evaluasi] --> B[Monitoring]; A --> C[Evaluasi Diri]; A --> D[Audit Mutu]; A --> E[Bentuk Evaluasi lainnya];
```

Monitoring

Evaluasi Diri

Audit Mutu

**Bentuk Evaluasi
lainnya**

Tujuan Audit Mutu Internal



Memastikan SPMI memenuhi standar/ regulasi



Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan



Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu



Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu

Manfaat Audit Mutu Internal

Membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:

1. Memverifikasi tujuan PT, Standar Dikti yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai regulasi
2. Memantau kesesuaian pencapaian tujuan/pelaksanaan dengan standar
3. Menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar
4. Menemukan ruang perbaikan dalam rangka mengurangi Risiko PT :
 - a. Resiko Kualitas
 - b. Resiko Hukum
 - c. Resiko Keuangan
 - d. Resiko Strategik
 - e. Resiko Kepatuhan
 - f. Resiko Operasional
 - g. Resiko Reputasi

Tahapan Audit Mutu Internal

1. Audit Dokumen/Desk Evaluation
2. Audit Kepatuhan/Visitasi/Lapangan

Lingkup (cakupan) audit

Lingkup audit meliputi semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan, di antaranya:

1. Dokumen sistem mutu
2. Organisasi
3. Komitmen (tanggung jawab) manajemen
4. Sumber daya, meliputi:
 - a. Sumber Daya Manusia
 - b. Infrastruktur
5. Proses dan pengendaliannya
6. Evaluasi dan perbaikan

Area Audit

Area audit adalah bagian/unit/seksi/laboratorim/perpustakaan yang menjadi obyek audit.

Client menentukan lingkup dan area audit sebelum proses audit dilakukan.

TEMUAN AUDIT

1. Mencapai Standar - Standar ditingkatkan
2. Melampaui – Standar ditingkatkan
3. Belum mencapai – Perlu tindakan koreksi
4. Menyimpang – Perlu tindakan koreksi

Untuk temuan yang belum mencapai dan menyimpang dari standar maka temuan tersebut dikategorikan Observasi (OB) atau Ketidaksesuaian (KTS).

KLASIFIKASI TEMUAN AUDIT

K T S

KeTidakSesuaian

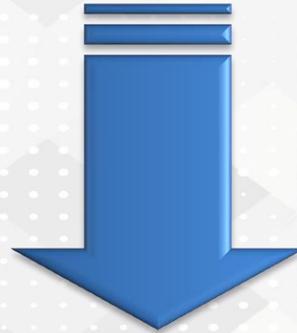
Temuan yang belum mencapai, menyimpang dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan PT

O B

Observasi

Temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki

Ketidaksesuaian/Observasi



Perlu ada
TINDAKAN KOREKSI

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)

Permintaan perbaikan kepada *auditee* atas dasar laporan audit agar *auditee* menghilangkan KTS atau penyebab KTS

Tindakan Koreksi

Definisi

Tindakan yang diambil untuk meniadakan sebab-sebab ketidaksesuaian, cacat, atau hal-hal lain yang tidak diinginkan, sehingga dapat mencegah pengulangan hal-hal di atas untuk mengarah pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.



Di rumuskan dalam Rapat Tinjauan Manajemen

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Rapat Tinjauan Manajemen adalah suatu rapat dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan, dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen.

Perbedaan tindakan koreksi, tindakan pencegahan, dan verifikasi

Tindakan Koreksi

Tindakan untuk menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian yang dikenali/situasi lain yang tidak dikehendaki.

Tindakan Pencegahan

Tindakan untuk menghilangkan kemungkinan penyebab ketidaksesuaian/kemungkinan situasi yang tidak dikehendaki.

Verifikasi

Tindakan memastikan, melalui ketetapan tentang bukti obyektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah terpenuhi.

Kesimpulan Audit

Kesimpulan audit adalah rangkuman atau hasil gabungan dari proses audit yang dibuat oleh tim audit, berdasarkan pertimbangan tujuan audit dan semua temuan audit.

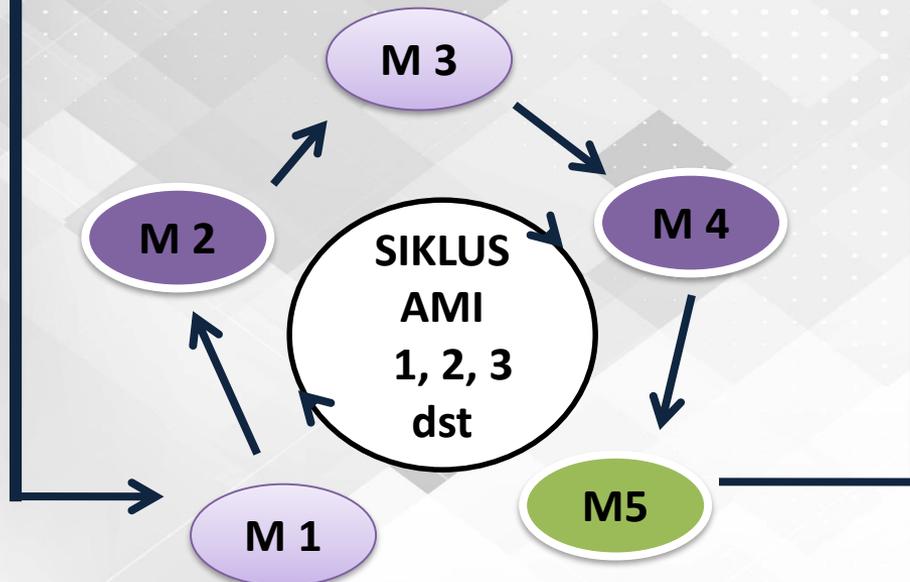
1 Pimpinan Perguruan Tinggi /Fakultas

1. Menetapkan tujuan AMI
2. Merencanakan audit
3. Menetapkan objek dan lingkup audit

3 Rapat Tinjauan Manajemen

2 Unit Jaminan Mutu Membentuk Tim Auditor

- M1 : Melakukan Rapat Tim Auditor
M2 : Melakukan Audit Dokumen
M3 : Menetapkan Jadwal Site Visit
M4 : Melakukan Audit Lapangan
M5 : Membuat Laporan Audit



Rangkuman Tahapan AMI

INDIKATOR KEBERHASILAN AUDIT

- **Tindak lanjut (*corrective action*)**
- **Implementasi rekomendasi**
- **Repeat order/minta diaudit kembali**



Customers satisfaction

Ringkasan

1. Tujuan utama Audit Mutu Internal ialah untuk mendapatkan **ruang peningkatan** pada aspek yang ditetapkan sebagai lingkup audit.
2. Pemenuhan atau perbaikan sistem penjaminan mutu sesuai ruang peningkatan yang didapatkan dalam audit mutu internal perlu secara periodik untuk menjadikan institusi berkualitas.
3. Agar perbaikan sistem mutu dapat dilakukan dengan mudah maka **temuan audit harus diformulasikan dengan baik** sehingga ruang peningkatan dapat dengan mudah dipahami.



Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

TERIMA KASIH

Direktorat Penjaminan Mutu, Belmawa 2018